

Deep Learning
MODUL AJAR

AKU CINTA INDONESIA: NEGERI SERIBU PULAU



TK PAUD JATENG TERPADU SEMARANG
KELOMPOK B (5-6 TAHUN)
TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I (GASAL)

MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI

PENULIS : ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD
TOPIK : TANAH AIR
SUB TOPIK : INDONESIA

TK PAUD JATENG SEMARANG

Jl. Pemuda, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah
HP. 0896-6777-0666, Email : paudjateng@yahoo.com
Website : <https://www.paud.id>

LEMBAR LISENSI MODUL AJAR VERSI GRATIS

Modul ajar ini diperuntukkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Fase Fondasi. Disusun menggunakan revisi Capaian Pembelajaran terbaru berdasar SK BSKAP No. 32/H/KR/2024 tertanggal 11 Juni 2024.

Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Dokumen ini telah terdaftar hak cipta dengan nomor registrasi Hak Kekayaan Intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum & HAM RI nomor :

REG. NO EC002025066714 TANGGAL 15 JUNI 2025 PENCATATAN 000906975

**DILARANG KERAS MENYALIN ATAU MENYEBARKAN FILE INI
TANPA IZIN DARI PAUD JATENG**

Karena tindakan tersebut melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Semua dokumen yang tersedia di website PAUD Jateng dengan alamat <https://www.paud.id> adalah **GRATIS** dan dapat digunakan oleh siapa saja. Tidak untuk diperjual belikan kembali.

Silakan unduh langsung dokumen PROTA PROSEM RPPM dan MODUL AJAR Kurikulum Merdeka dari **PAUD Jateng** akses melalui <https://www.paud.id>

2. Menyebarkan dokumen versi gratis ini dengan tujuan komersial seperti menjual modul ajar (dengan kemiripan plagiasi diatas 50%) dengan dalih webinar workshop dapat dituntut secara hukum. Sebagai contoh jika ada sebuah yayasan atau perseorangan yang menarik uang dari penyelenggaraan webinar/workshop dan memberikan dokumen modul ajar yang mirip dengan milik PAUD Jateng dengan tingkat kemiripan di atas 50% bisa dituntut secara pidana.
3. MENYEBARKAN dokumen modul ajar versi Gratis ini pada kegiatan webinar/workshop atau dimuat dalam website lain DIPERBOLEHKAN selama tidak mengubah isi dokumen modul ajar gratis ini.
4. Media ajar tambahan disediakan gratis baik berupa video, lagu, buku cerita, atau lembar kerja anak yang bisa diakses melalui QR Code pada setiap modul ajar.
5. Modul ajar yang bisa di edit format Microsoft Word full selama 1 tahun ajaran bisa didapatkan melalui <https://guru.paud.id>

Silakan follow kami melalui
Kontak dan Saluran Grup WA Telegram melalui <https://www.paud.id/sosmed/>

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Arletta Wulandari, S.Pd.AUD	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK PAUD Jateng	Minggu Ke-	2
Fase	Fondasi	Bulan	Agustus 2025
Jenjang/Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Model Pembelajaran	Inkuiri	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Tanah Air / Indonesia (Aku Cinta Indonesia: Negeri Seribu Pulau)		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 5-6 tahun memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar dan mulai memahami konsep identitas diri dalam konteks yang lebih luas. Mereka mampu mengekspresikan perasaan melalui berbagai cara, senang melakukan aktivitas fisik, dan mulai memahami aturan sederhana. Anak-anak pada usia ini juga mulai menunjukkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dan memiliki kemampuan berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Mereka memiliki kemampuan motorik halus dan kasar yang berkembang pesat, serta mulai memahami konsep dasar tentang keberagaman.			
Materi Pelajaran	Materi pembelajaran berfokus pada pengenalan identitas Indonesia melalui simbol-simbol negara, keberagaman budaya, dan nilai-nilai Pancasila yang disajikan secara konkret dan menyenangkan. Materi mencakup pengetahuan esensial tentang burung Garuda, bendera merah putih, dan lagu Indonesia Raya sebagai simbol negara. Pengetahuan aplikatif diwujudkan melalui kegiatan membuat karya seni, permainan tradisional, dan eksplorasi keberagaman budaya Indonesia. Materi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan rasa bangga menjadi bagian dari Indonesia.			
Dimensi Profil Lulusan	✓ DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	✓ DPL3 Penalaran Kritis	✓ DPL5 Kolaborasi	✓ DPL7 Kesehatan
	✓ DPL2 Kewargaan	✓ DPL4 Kreativitas	✓ DPL6 Kemandirian	✓ DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	- CP Jati Diri: Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya - CP Jati Diri: Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku
Lintas Disiplin Ilmu	Nilai agama dan moral (menghargai ciptaan Tuhan melalui keberagaman Indonesia), Nilai Pancasila (mengembangkan sikap cinta tanah air dan menghargai keberagaman), Fisik motorik (mengembangkan koordinasi melalui tarian daerah dan pembuatan karya seni), Kognitif (mengenal simbol-simbol negara dan memahami konsep keberagaman), Bahasa (mengekspressikan perasaan tentang Indonesia dan

	bercerita tentang pengalaman), Sosial emosional (mengembangkan empati dan sikap inklusif terhadap perbedaan budaya).
Tujuan Pembelajaran	- Anak dapat menjelaskan dan menghargai aspek-aspek yang membentuk identitas diri mereka, termasuk minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan latar belakang sosial budaya, - Anak dapat mengaitkannya dengan keberagaman yang ada di Indonesia. - Anak dapat mengenal dan menjelaskan minimal 3 simbol terkait negara Indonesia serta menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya Indonesia.
Topik Pembelajaran	Aku Cinta Indonesia: Negeri Seribu Pulau
Praktik Pedagogis	Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan bermain yang mengintegrasikan eksplorasi, kreativitas, dan interaksi sosial. Metode bercerita digunakan untuk membangun pemahaman anak tentang keberagaman Indonesia melalui narasi yang menarik dan relatable. Pendekatan bernyanyi membantu anak mengingat informasi penting sambil mengembangkan keterampilan bahasa dan ritme. Eksplorasi langsung melalui permainan dan pembuatan karya seni memberikan pengalaman konkret yang mendukung pemahaman mendalam. Metode-metode ini dipilih karena sesuai dengan cara belajar alami anak usia dini yang <i>learn by doing</i> , serta mendukung prinsip pembelajaran yang berkesadaran melalui keterlibatan aktif, bermakna melalui koneksi dengan kehidupan nyata, dan menggembirakan melalui aktivitas yang menyenangkan.
Kemitraan Pembelajaran	- Melibatkan orang tua dalam berbagi cerita tentang asal daerah keluarga dan tradisi yang dimiliki. Bekerjasama dengan komunitas lokal atau sanggar seni untuk mengenalkan tarian atau musik tradisional. Mengundang narasumber dari berbagai latar belakang budaya untuk berbagi pengalaman. Kolaborasi dengan perpustakaan daerah untuk akses buku-buku tentang Indonesia dan mendukung literasi anak tentang keberagaman budaya Indonesia.
Lingkungan Pembelajaran	- Ruang fisik dikonfigurasi dengan area bermain yang fleksibel, pojok baca dengan buku-buku tentang Indonesia, dan area display untuk memamerkan karya anak. - Ruang virtual memanfaatkan platform digital untuk menampilkan video dan gambar tentang keberagaman Indonesia. - Budaya belajar diciptakan melalui atmosfer yang menghargai setiap kontribusi anak, mendorong eksplorasi bebas, dan memfasilitasi diskusi terbuka tentang perbedaan dengan cara yang positif dan inklusif.
Pemanfaatan Digital	- Penggunaan video edukasi tentang Indonesia, media pembelajaran interaktif, dokumentasi digital hasil karya anak, dan platform pembelajaran yang sesuai usia. - Teknologi digunakan sebagai pendukung eksplorasi dan tidak menggantikan pengalaman bermain langsung. - Dukungan media ajar digital tersedia melalui https://drive.paud.id/download/indonesiaku/



C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

C.1. AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Memulai hari dengan penuh semangat dan kegembiraan! Guru menyambut anak-anak dengan hangat untuk mempersiapkan petualangan seru mengenal Indonesia yang indah.

Kegiatan Pembuka:

1. Salam dan doa pembuka untuk menciptakan suasana spiritual yang positif
2. Menyanyikan lagu "1234 Pergi Sekolah" untuk membangun semangat belajar
3. Kegiatan pemantik berupa buku cerita/video "Aku Cinta Indonesia"
4. Asesmen awal melalui diskusi ide-ide kegiatan dan review pengalaman sebelumnya
5. Menyiapkan aturan bermain dan kesepakatan kelas untuk pembelajaran yang kondusif
6. Pertanyaan pemantik untuk mengembangkan berbagai aspek:
 - a) "Apa yang membuat Indonesia istimewa menurut kalian?" (Kewargaan),
 - b) "Bagaimana perasaan kalian melihat keindahan alam Indonesia?" (Keimanan dan Ketakwaan),
 - c) "Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga Indonesia?" (Kemandirian),
 - d) "Mengapa kita harus menghargai teman yang berbeda suku?" (Kolaborasi),
 - e) "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta kepada Indonesia?" (Kreativitas),
 - f) "Apa yang kalian ketahui tentang simbol-simbol negara?" (Penalaran Kritis),
 - g) "Bagaimana kita bisa hidup sehat seperti pahlawan Indonesia?" (Kesehatan),
 - h) "Ceritakan tentang makanan daerah favorit kalian!" (Komunikasi)

C.2. INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan mereflesi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari	Uraian Kegiatan
------	-----------------

- | | |
|---|---|
| 1 | <p>Kegiatan 1 : Membuat Lukisan Burung Garuda dengan Teknik Percikan (Kreativitas, Kemandirian). Alat dan bahan: Mangkuk, Pewarna makanan merah (sesuai keinginan), Sikat gigi, Sisir, Air, Kertas HVS, Gunting, Printable gambar burung garuda, Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siapkan printable burung garuda, lalu gunting.- Letakkan burung garuda di atas kertas HVS.- Campurkan pewarna makanan dan air ke dalam satu mangkuk yang sama, aduk-aduk menggunakan sikat gigi, lalu percikan di atas gambar burung garuda menggunakan sisir. |
|---|---|



Kegiatan 2 : Peta Indonesia dari Biji-bijian (Penalaran Kritis, Komunikasi). Alat dan bahan: Kertas karton besar, berbagai jenis biji-bijian (beras, kacang hijau, jagung, dll), lem. Cara bermain: Gambar peta Indonesia di kertas karton. Anak-anak diminta untuk menempelkan biji-bijian berbeda untuk setiap pulau besar di Indonesia. Sambil bermain, diskusikan nama-nama pulau dan keunikan masing-masing daerah.

	Kegiatan 3 : Garuda Pancasila (Kewargaan, Kolaborasi). dari Bahan Alam Alat dan bahan: Ranting, daun kering, batu kecil, biji-bijian, lem, kertas karton. Cara bermain: Buat sketsa Garuda Pancasila di kertas karton. Anak-anak diminta untuk mengisi sketsa tersebut dengan bahan-bahan alam yang tersedia. Jelaskan makna Garuda Pancasila sebagai lambang negara.
2	Kegiatan 1 : Memindahkan Gelas Dengan Kipas (Kesehatan, Kemandirian). Alat dan Bahan: Gelas kertas, Selotip, Kipas. Cara Membuat dan bermain: - Beri tanda pembatas menggunakan selotip pada meja. - Tata gelas tepat di depan penanda. - Beri warna atau penanda yang berbeda pada gelas untuk membedakan gelas antar lawan - Selanjutnya minta anak-anak untuk duduk saling berhadapan, dengan masing-masing membawa kipas, dan masing-masing dari mereka harus menggunakan kipas untuk memindahkan gelas milik sendiri ke daerah milik lawan. - Yang dapat memindahkan gelas sendiri lebih banyak ke dalam daerah milik lawan dan lebih cepat dari lawan itu yang menang.  Kegiatan 2 : Huruf dari Alam (Komunikasi, Kreativitas). Alat dan bahan: Ranting, daun, kerikil, bunga. Cara bermain: Anak-anak menggunakan bahan-bahan alam untuk membentuk huruf-huruf alfabet. Mereka bisa membuat nama mereka sendiri atau kata-kata sederhana. Kegiatan ini membantu perkembangan literasi dan kreativitas. Kegiatan 3 : Menyusun Pola Batik dengan Biji-bijian (Kewargaan, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Kertas karton, berbagai jenis biji-bijian, lem. Cara bermain: Gambar pola batik sederhana di kertas karton. Anak-anak mengisi pola tersebut dengan biji-bijian berwarna-warni. Diskusikan makna filosofis di balik motif batik.
MENGAPLIKASI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)	
Hari	Kegiatan
3	Kegiatan 1 : Bermain Menara Jenga (Kolaborasi, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Kayu atau bambu, Keranjang baju, Bola plastik, Kursi. Cara Membuat dan Bermain: - Ring yang digunakan bisa di ganti dengan keranjang baju seperti pada gambar. - Kemudian pada bagian bawa beri bambu sebanyak mungkin dan isi dengan bola plastik dan beri lagi pada bagian Tengah maupun atas sehingga bola tidak jatuh ke bawah. - Cara bermain anak-anak harus mengambil bambu tanpa harus menjatuhkan bola, jika ada yang menjatuhkan bola , bisa di hukum, (misalnya : harus nyanyikan lagu, meniru gerakan bunga beroyang, berhitung angka, menyebutkan huruf atau kegiatan yang sudah di lakukan)



Kegiatan 2 : Membuat Jam dari Loose Parts (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan bahan: Piring kertas, jarum dari karton, berbagai loose parts untuk angka. Cara bermain: Anak-anak membuat jam dinding sederhana menggunakan piring kertas sebagai dasar dan loose parts untuk menandai angka. Kegiatan ini membantu pemahaman tentang waktu.

Kegiatan 3 : Bermain Klasifikasi Tekstur (Penalaran Kritis, Komunikasi). Alat dan bahan: Berbagai benda dengan tekstur berbeda (lunak, kasar, halus, dll). Cara bermain: Anak-anak mengeksplorasi tekstur berbagai benda, lalu mengelompokkannya berdasarkan tekstur. Kegiatan ini mengembangkan kepekaan sensorik dan kemampuan klasifikasi.

- 4 Kegiatan 1 : Mengenal Huruf dan Bunyi (Komunikasi, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Kertas HVS/kardus susu bekas, Gunting, Penggaris, Spidol, Mainan yang memiliki huruf awal dengan huruf yang akan di kenalkan.

Cara Membuat:

- Siapkan kertas HVS atau kardus susu, lalu garis membentuk persegi/kotak, kemudian gunting buat sebanyak jumlah huruf alfabet.
- Jika kertas sudah di gunting semua, tulis huruf alfabet menggunakan spidol (atau bisa juga menggunakan flashcard alfabet).
- Kemudian mintalah anak-anak untuk mencocokkan gambar atau mainan dengan huruf awal, misalnya A, untuk apel atau J, untuk jeruk.



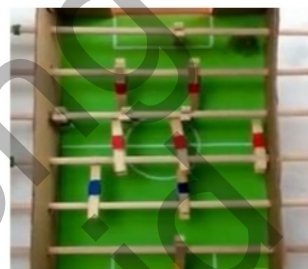
Kegiatan 2 : Membuat Peta Sederhana (Kreativitas, Kolaborasi). Alat dan bahan: Kertas besar, berbagai loose parts (balok, tutup botol, ranting, dll). Cara bermain: Anak-anak membuat peta sederhana dari ruang kelas atau taman bermain menggunakan loose parts. Kegiatan ini membantu pemahaman spasial dan orientasi.

Kegiatan 3 : Membuat Replika Candi dari Balok Kayu (Kewargaan, Kreativitas). Alat dan bahan: Balok kayu bekas, ranting, daun kering. Cara bermain: Anak-anak menyusun balok kayu membentuk replika candi seperti Borobudur atau Prambanan. Gunakan ranting dan daun untuk dekorasi. Ceritakan sejarah singkat candi-candi di Indonesia.

MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari Kegiatan

- 5 Kegiatan 1 : Miniatur Lapangan Sepak Bola dari Kardus (Kesehatan, Kolaborasi). Alat dan bahan: Kardus bekas, Gunting, Lem, Kertas hijau, Sedotan plastik, Benang putih, Miniatur pemain (opsional), atau gambar orang-orangan, penjepit jemuran, tusuk sate atau lidi. Cara Membuat:
- Potong kardus sesuai ukuran lapangan yang diinginkan.
 - Tempelkan kertas hijau di atas kardus.
 - Buat garis-garis lapangan dengan benang putih, kemudian lubangi kardus pada bagian sisi kanan dan kiri menggunakan pelubang.
 - Masukkan tusuk kaki ke dalam lubang.
 - Gunting gambar orang-orangan, kemudian rekatkan menggunakan lem pada penjepit jamuran.
 - Jepitkan pada lidi, pada bagian gawang kardus dapat di lubangi.
 - Masukkan bola dan anak-anak dapat langsung memainkannya dengan menggeser-geser lidi agar penjepit bergerak dan menggerakkan bola ke dalam gawang.



Kegiatan 2 : Sorting Bentuk dan Warna (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan bahan: Berbagai benda kecil dengan bentuk dan warna berbeda, wadah. Cara bermain: Anak-anak mengelompokkan benda-benda berdasarkan bentuk atau warnanya ke dalam wadah yang sesuai. Kegiatan ini mengembangkan kemampuan klasifikasi dan pengenalan bentuk serta warna.

Kegiatan 3 : Alat Musik Tradisional (Kewargaan, Kreativitas). Alat dan bahan: Kaleng bekas, karet gelang, biji-bijian, ranting. Cara bermain: Anak-anak membuat alat musik sederhana seperti marakas dari kaleng berisi biji-bijian atau gendang dari kaleng yang ditutup karet. Ajak mereka memainkan lagu-lagu daerah dengan alat musik buatan sendiri. Kegiatan ini mengembangkan kreativitas dan apresiasi terhadap musik tradisional Indonesia.

C.3. PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Saatnya berkumpul dalam lingkaran besar untuk merayakan petualangan seru hari ini! Guru mengajak anak-anak untuk duduk bersama dengan penuh kegembiraan dan berbagi cerita tentang pengalaman mereka menjadi anak Indonesia yang hebat.

Kegiatan Penutup:

1. Yel-yel "Indonesia Hebat!" dengan gerakan semangat bersama-sama untuk merayakan pencapaian hari ini
2. Parade Mini Karya Indonesia - anak-anak berkeliling kelas memamerkan hasil karya sambil bercerita dengan bangga
3. Permainan "Tebak Suara Indonesia" - mendengarkan suara khas Indonesia (gamelan, burung, alam) dan menebak dengan antusias
4. Sesi "Aku Bangga Karena..." - setiap anak berbagi satu hal yang membanggakan tentang dirinya dan Indonesia hari ini

5. Tarian Gembira "Garuda Pancasila" dengan gerakan sederhana yang energik dan menyenangkan
6. Bernyanyi "Indonesia Pusaka" sambil bertepuk tangan dan bergoyang bersama
7. Permainan "High Five Indonesia" - anak-anak saling tos sambil menyebut satu kata tentang Indonesia
8. "Magic Box Surprise" - guru mengeluarkan permen/stiker bergambar Indonesia sebagai apresiasi semangat belajar
9. Menginformasikan petualangan seru esok hari dengan nada misterius dan menggembirakan yang membuat anak penasaran
10. Doa penutup dengan gerakan - berdoa sambil mengangkat tangan ke atas seperti burung Garuda yang terbang
11. Pelukan grup "Indonesia Satu" - semua anak dan guru berpelukan bersama sambil berteriak "Indonesia Satu!" penuh semangat

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen dalam Pembelajaran Mendalam dirancang untuk memahami perkembangan holistik anak melalui pengamatan autentik dan berkelanjutan. Asesmen berfungsi sebagai cermin untuk merefleksikan perjalanan belajar anak, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung optimalisasi potensi setiap anak dalam memahami identitas Indonesia dan dirinya sendiri.

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Lakukan circle time dengan pertanyaan terbuka: "Apa yang kalian ketahui tentang Indonesia?" sambil catat respons setiap anak
- Siapkan lembar observasi berisi nama anak dan kolom untuk mencatat pengetahuan awal tentang simbol negara
- Dokumentasikan dengan foto/video ekspresi wajah dan antusiasme anak saat melihat gambar Indonesia
- Catat dalam buku anekdot komentar spontan anak tentang keberagaman (warna kulit, bahasa, makanan)
- Gunakan teknik show and tell - minta anak cerita tentang daerah asal keluarga jika ada
- Amati dan catat level kemandirian anak dalam memilih area bermain dan menyiapkan alat
- Rekam kemampuan motorik awal melalui kegiatan warming up sederhana
- Identifikasi preferensi belajar anak melalui observasi pilihan aktivitas bebas

Asesmen pada Proses Pembelajaran:

- Buat catatan running record setiap 15 menit untuk mendokumentasikan interaksi dan kemajuan anak
- Gunakan checklist harian yang mencakup 8 dimensi profil lulusan selama anak beraktivitas
- Ambil foto step-by-step proses pembuatan karya seni untuk melihat perkembangan kreativitas
- Rekam video pendek (30 detik) saat anak menjelaskan hasil karyanya atau berinteraksi dengan teman
- Catat quotes anak yang menunjukkan pemahaman tentang keberagaman dan cinta Indonesia
- Gunakan sticky notes berwarna untuk mencatat pencapaian cepat: hijau (tercapai), kuning (berkembang), merah (perlu dukungan)
- Dokumentasikan kolaborasi anak dalam kerja kelompok melalui foto dan catatan singkat

- Amati dan catat strategi problem solving yang digunakan anak saat menghadapi tantangan
- Rekam kemampuan komunikasi anak saat mempresentasikan karya atau bercerita
- Catat reaksi emosional anak terhadap kegiatan untuk mengukur tingkat kegembiraan dan keterlibatan

Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Lakukan interview individual 5 menit per anak dengan pertanyaan: "Ceritakan hal paling menarik hari ini"
- Buat gallery walk hasil karya dan minta anak menjelaskan makna karya mereka
- Gunakan teknik peer assessment - anak memberikan pujian untuk teman yang berbeda
- Dokumentasikan portofolio harian dengan foto karya, catatan proses, dan refleksi anak
- Lakukan self-assessment sederhana dengan emoticon untuk mengetahui perasaan anak tentang pembelajaran
- Catat kemampuan recall anak tentang simbol-simbol Indonesia yang dipelajari
- Rekam video testimoni anak tentang Indonesia dengan pertanyaan pemandu sederhana
- Evaluasi kemampuan transfer learning dengan bertanya: "Bagaimana kalian akan cerita ke mama/papa?"
- Buat summary chart pencapaian setiap anak untuk komunikasi dengan orang tua
- Siapkan reflection journal sederhana berisi gambar dan kata-kata tentang perasaan anak
- Dokumentasikan milestone khusus atau breakthrough moment yang terjadi pada anak tertentu
- Catat rencana follow-up untuk anak yang memerlukan dukungan tambahan atau enrichment

Kepala,
TK PAUD Jateng

Guru Kelas,
Kelompok Delima

RINA KHUMAIRA, M.Pd.
NIP. 19940519 201612 2 018

ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD
NIP. 19900512 201612 2 002

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

No	Indikator	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Anak dapat menyebutkan minimal 3 simbol negara Indonesia (bendera merah putih, burung Garuda, lagu Indonesia Raya) saat ditanya dalam circle time			
2	Anak menunjukkan antusiasme dan ekspresi positif saat melihat gambar-gambar keindahan Indonesia			
3	Anak mampu bercerita tentang daerah asal keluarga atau makanan tradisional yang dikenal dengan bahasa sederhana			
4	Anak menunjukkan kemandirian dalam memilih area bermain dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan			
5	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dan menunjukkan sikap kolaboratif dengan teman yang berbeda latar belakang			
6	Anak mampu membuat karya seni (lukisan Garuda, peta biji-bijian, replika candi) dengan kreativitas dan ketekunan			
7	Anak dapat mengikuti instruksi step-by-step dalam aktivitas bermain dan menyelesaikan tugas hingga selesai			
8	Anak menunjukkan kemampuan problem solving saat menghadapi tantangan dalam permainan (Jenga, sorting, klasifikasi)			
9	Anak mampu mengomunikasikan hasil karya dan pengalaman bermain dengan jelas saat gallery walk			
10	Anak menunjukkan sikap menghargai dan memberikan pujian positif kepada karya teman yang berbeda			
11	Anak dapat melakukan recall atau mengingat kembali informasi tentang Indonesia yang dipelajari saat interview individual			
12	Anak mengekspresikan perasaan positif tentang pembelajaran melalui emoticon, testimoni video, dan reflection journal			

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

Semua Tentang PAUD

Hanya ada di

PAUD JATENG

**PEMBELAJARAN
MENDALAM**

Administrasi PAUD Jateng

Dokumen administrasi PAUD (TK/KB/TPA/SPS)

Kurikulum Merdeka yang bisa didapatkan secara **GRATIS**
di PAUD Jateng untuk layanan usia 2 s.d 6 tahun :

Kurikulum PAUD :

- Regulasi Kurmer
- KOSP (Dokumen 1)
- CP PAUD
- Program Tahunan
- Program Semester
- RPPM
- Modul Ajar RPPH
- Modul P5
- Penilaian PAUD
- Aplikasi Rapor
- File Akreditasi
- SOP PAUD

Materi Pendukung :

- Media Ajar 600+ Buku Cerita PAUD
- Flashcard/Lembar Kerja Siswa PAUD
- Pedoman Penyelenggaraan TK/KB/TPA/SPS/Holistik
- Buku Panduan Guru Kurikulum Merdeka
- Panduan Kurikulum Merdeka
- Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Contact:

Website : www.paud.id

Facebook : PAUD Jateng



0896-6777-0666

PAUD Jateng

Versi Berbayar:

<https://www.paud.id/guru>